

# HUBUNGAN LAYANAN ANAK USIA DINI PADA PROGRAM “ DAY CARE” DENGAN TINGKAT KEPUASAN ORANG TUA DI TPA ADNI ISLAMIC ENGLISH SCHOOL WIYUNG SURABAYA

**Yuyun Kurniawati**

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: [yuyunkurniawati@mhs.unesa.ac.id](mailto:yuyunkurniawati@mhs.unesa.ac.id)

**Rivo Nugroho**

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: [rivonugroho@unesa.ac.id](mailto:rivonugroho@unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh pengurus Taman Penitipan Anak kepada siswa maupun orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara layanan anak usia dini dengan tingkat kepuasan orang tua di Taman Penitipan Anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 27 orang dari seluruh jumlah orang tua di Taman Penitipan Anak tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, angket dalam hal ini menjelaskan tentang pokok persoalan dalam penelitian sedangkan wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *Kendall Tau*. Rumus ini digunakan untuk menganalisis responden yang berukuran kurang dari 30 responden. Dari hasil pengolahan data penelitian, maka diperoleh bahwa hasil layanan Anak Usia Dini memiliki tingkat validitas 0,72 termasuk dalam kategori tinggi dan hasilnya signifikan dan reliabilitas sebesar 0,899. Dapat disimpulkan bahwa layanan Anak Usia Dini memiliki nilai validitas dan reliabilitas dengan skala normal suatu standar yang dapat digunakan untuk menemukan data penelitian. Hasil penelitian menggunakan analisis korelasi yang menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,811 > 0,381$ ) yang artinya terdapat hubungan antara kedua variabel. Hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori kuat yaitu berada pada internal 0,72-0,899. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti ada hubungan antara layanan anak usia dini dengan tingkat kepuasan orang tua di Taman Penitipan Anak. Layanan anak usia dini berkontribusi terhadap pelayanan yang ada di lembaga Taman Penitipan Anak sebesar 75,18%, sedangkan untuk 36,84% dinilai dari tingkat kepuasan orang tua.

**Kata kunci:** *Layanan Anak Usia Dini, Tingkat Kepuasan Orang Tua.*

## Abstract

*This research is motivated by the quality of services provided by the childhood board to students and parents. This study aims to determine the relationship between early childhood services with the level of satisfaction of parents in the landfill. This research uses quantitative research approach with correlational research type. The number of respondents in this study amounted to 27 people from all parents in the landfill. Data collection techniques used are questionnaires, questionnaires in this case explain the subject matter in research while interviews and documentation as supporting data in research. While the technique of data analysis using Kendall Tau formula. This formula is used to analyze the respondents of less than 30 respondents. From the results of data processing research, it is obtained that the results of childhood services have a validity level of 0.72 included in the high category and the results are significant and reliability of 0.899. It can be concluded that the childhood service has a validity and reliability value with the normal scale of a standard that can be used to find research data. The result of this research is using correlation analysis which shows that  $r$  count is bigger than  $r$  table ( $0,811 > 0,381$ ) which means there is relationship between two variables. The relationship between the two variables included in the strong category that is in the internal 0.72-0.899. So it can be concluded that  $H_0$  accepted, which means there is a relationship between early childhood services with the level of satisfaction of parents in the landfill. Early childhood services contribute to existing services in the day care center institution of 75.18%, while for 36.84% judged from the level of satisfaction of parents.*

**Keywords:** *Early Childhood Service, Level of Parent Satisfaction.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Dalam hal ini, posisi Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap (Puskur, Depdiknas, 2007:19).

Suyadi, (2013:19) menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal yang menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui Pendidikan Anak Usia Dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya-intelektual (kognitif), sosial, emosi dan fisik-motorik. Selain itu, satu aspek yang tidak boleh ditinggalkan adalah perkembangan rasa beragama sebagai dasar-dasar akidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan atau perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar.

Perkembangan merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Perkembangan juga diartikan sebagai perubahan yang dialami oleh seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan baik menyangkut aspek fisik maupun psikis (Suyadi, 2013:53).

Pengertian menurut UU RI Nomor 4 Tahun 1979 bahwa: **“Anak adalah seorang manusia yang belum mencapai usia 21 Tahun dan belum pernah menikah. Batas 21 Tahun ditentukan karena berdasarkan pertimbangan usaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi, dan kematangan mental seorang anak, telah dicapai pada usia tersebut”**.

Jenis dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak dan Taman Penitipan Anak. Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan sebab pendidikan merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Hal ini seperti banyak dinyatakan oleh para ahli pendidikan anak, bahwa pendidikan yang diberikan pada

anak usia dibawah 6 tahun (*Golden Age*), bahwa sejak masih dalam kandungan adalah penting sekali.

Hasil umum keadaan TPA (Taman Penitipan Anak) di Provinsi Jawa Timur, jumlah lembaga TPA (Taman Penitipan Anak) sebanyak 403, jumlah peserta didik sebanyak 7.630, jumlah pendidik sebanyak 1.289, jumlah pengelola sebanyak 318. Jumlah lembaga menurut gugus sekolah tiap Provinsi Jawa Timur, Inti sebanyak 248 (62%), Imbas sebanyak 59 (15%), belum ikut sebanyak 96 (24%), jumlah keseluruhan 403. Jumlah lembaga menurut akreditasi dan kepemilikan bangunan tiap Provinsi Jawa Timur, untuk yang sudah akreditasi sebanyak 24, belum akreditasi 379, jumlah 403, sedangkan kepemilikan bangunan: milik sendiri sebanyak 231, pinjam 172, jumlah 403. Jumlah lembaga menurut kondisi bangunan tiap Provinsi Jawa Timur, Baik sebanyak 340, rusak ringan sebanyak 49, rusak sedang sebanyak 11, rusak berat sebanyak 2, rusak total sebanyak 1, Jumlah 403 (Data Statistik TPA (Taman Penitipan Anak) Provinsi Jawa Timur Tahun 2016/2017).

Keseluruhan jumlah peserta didik menurut kelompok usia tiap provinsi Jawa Timur mulai Usia 0-1 Tahun sebanyak 936 anak, Usia 2-3 Tahun sebanyak 2.789 anak, Usia 4-6 Tahun sebanyak 3.905 anak, Jumlah 7.630 peserta didik. Jumlah peserta didik laki-laki menurut kelompok usia tiap Provinsi Jawa Timur mulai Usia 0-1 Tahun sebanyak 487 anak, Usia 2-3 Tahun 1.446 anak, Usia 4-6 Tahun sebanyak 2.026 anak, Jumlah 3.959 anak. Jumlah peserta didik perempuan menurut kelompok usia tiap Provinsi Jawa Timur mulai Usia 0-1 Tahun sebanyak 449 anak, Usia 2-3 Tahun sebanyak 1.349 anak, Usia 4-6 Tahun sebanyak 1.879, Jumlah 3.671 anak. Jumlah perkembangan peserta didik tiap Provinsi Jawa Timur, Tahun 2013 sebanyak 3.569 anak, Tahun 2014 sebanyak 6.973 anak, Tahun 2015 sebanyak 6.881 anak, Tahun 2016 sebanyak 7.630 anak (Data Statistik TPA (Taman Penitipan Anak) Provinsi Jawa Timur Tahun 2016/2017).

Pasal 28, dijelaskan bahwa Taman Penitipan Anak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur Nonformal. Adapun redaksi pasal 18 Undang-Undang Sisdiknas adalah sebagai berikut: Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Pengasuhan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Data sementara lembaga penitipan anak tercatat 778 lembaga 9 data dari Depsos RI tahun 2000 dan sekarang diperkirakan 1.100 lembaga tersebar di ibu kota provinsi, kabupaten maupun kecamatan. Lembaga ini berada di lingkungan perumahan, perkantoran, pabrik areal pasar dan perkebunan. Sekilas Taman Penitipan Anak, Direktorat PAUD. 2004).

Permasalahan PAUD masih sangat mendasar, baik masalah pemerataan akses maupun mutu. Dari aspek pemerataan, data tahun 2011/2012 menunjukkan APK PAUD untuk kelompok usia 3-6 tahun baru mencapai 60,33%. Padahal target APK Tahun 2013 sebesar 67,4% dan tahun 2014 sebesar 72,9%. Dari aspek mutu, masih banyak layanan yang belum standar. Selain itu, data menunjukkan masih terdapat 30.124 desa yang belum memiliki layanan PAUD atau baru sekitar 39,11% dari 77,013 desa/kelurahan/nama lain di seluruh Indonesia. Hal ini memerlukan kerja keras dan dukungan semua pemangku kepentingan.

Suatu upaya perluasan, kita juga harus memperhatikan aspek pemetaan PAUD harus mampu menjangkau kawasan yang tertinggal, terisolir dan terdepan dengan berbagai karakteristiknya. Untuk itu pemerintah terus berupaya untuk memberikan perhatian terhadap penyelenggaraan program PAUD antara lain dalam bentuk penerbitan buku petunjuk teknis penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak.

Montessori, mengatakan bahwa penyerapan anak-anak tidak serta-merta tanpa *filter*. Ia berada pendapat dengan Jhon Locke dengan teori tebularnya yang memperlakukan anak seperti kertas putih yang bebas dari coretan-coretan dengan sembrono (Mujahid, 2005:95). Dalam hal ini Montessori dengan tegas mengatakan: "*Do not assume from what I have already said that a child of this age has a mind like a blank sheet of paper, or an empty vessel that will be gradually fill up, Absorbing indiscriminately during this period is active, rather than passive.*" (Lesley Britton, 1992:95). (Jangan menganggap bahwa pikiran seorang anak itu seperti kertas putih, atau bejana kosong, yang secara sedikit demi sedikit diisi, menyerap tanpa membedakan. Proses penyerapan pada periode ini lebih bersifat *aktif* daripada *pasif*).

Kondisi ini ternyata ditemukan disalah satu Taman Pengasuhan Anak yang ada di kota Surabaya, yaitu Taman Pengasuhan Anak ADNI Islamic English School Wiyung Surabaya terdapat sekitar 27 lebih anak yang dititipkan di TPA (Taman Penitipan Anak) Adni Islamic English School Wiyung Surabaya ini yang dari orangtuanya yang mayoritas bekerja di kantor, baik sebagai karyawan pegawai negeri maupun karyawan pegawai swasta dan pengusaha. Tingginya tuntutan hidup dijamin sekarang ini membuat orang untuk selalu berusaha mengelola dan mencari pendapatan yang lebih banyak, untuk mencukupi kebutuhannya dan mencapai kesejahteraan yang baik.

Dalam keadaan yang tuntutannya sangat tinggi sudah tidak jamannya lagi, seorang wanita apalagi ibu duduk diam di rumah saja menunggu suami dan anak pulang kerja dan sekolah. Untuk sekarang ini istri ikut membantu suami untuk menambah penghasilan keluarga,

baik dengan bekerja kantoran swasta maupun di toko-toko swalayan dan lain sebagainya.

Pengasuhan anak pada pengasuh anak memerlukan pertimbangan, dimana usia balita merupakan perkembangan anak yang sangat rawan, diusia dini ini anak harus mendapatkan pendidikan, pengasuhan dan pembinaan yang cukup. Selain itu kesehatan dan pemenuhan gizi pada makanan yang diberikan sangat perlu diperhatikan, agar pertumbuhan mental dan fisik anak bisa seimbang, dimana anak-anak ini kelak akan menjadi generasi penerus bangsa untuk membangun bangsa dan negara.

Pembinaan dan pengembangan anak yang dilakukan di Taman Pengasuhan Anak Adni Islamic English School Wiyung Surabaya ini sangat memberikan pendidikan yang seharusnya anak-anak dapatkan sedini mungkin, yang harus dimulai dari sedini mungkin, agar nantinya dapat berguna sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Dengan visi yang sudah lama di terapkan di TPA (Taman Penitipan Anak) Adni Islamic English School Wiyung Surabaya yaitu Cerdas, Mandiri, dan Berkarakter Islami yang bertujuan untuk memberikan investasi yang sangat berharga bagi kedua orang tua peserta didik baik di dunia maupun di akhirat, maka mendidik mereka dengan tauladan dan memberikan lingkungan yang kondusif pada masa pertumbuhan dan perkembangannya adalah kewajiban orang tua.

TPA (Taman Penitipan Anak) Adni Islamic English School Wiyung Surabaya menyiapkan rumah kedua bagi anak-anak kita tercinta agar mereka dapat tumbuh cerdas, mandiri dan berkarakter dalam asuhan pendidikan yang modern dengan religitas yang tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman, maka peran lembaga-lembaga sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada anak yang mana selama ini sudah dikenal masyarakat suatu lembaga pengasuhan anak yaitu Taman Pengasuhan Anak Adni Islamic English School yang berada di Wiyung Surabaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Riyanto (2007:119) menjelaskan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Alasan mendasar menggunakan teori bukunya Riyanto (2007:119) dikarenakan yang menghubungkan antara variabel 1 dengan variabel kedua. Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti dalam melakukan penelitian dan proses pengambilan data-data yang berkaitan dengan fokus pada penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Lembaga TPA Adni Islam English Wiyung Surabaya di New Pondok Maritim Indah Blok V/26 Balas

Klumpruk Wiyung Surabaya. variabel dalam penelitian ini adalah:

1. **Variabel Independen** merupakan sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). (Sugiyono, 2016:61).
2. **Variabel Dependen** merupakan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2016:61). Dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2016:118). Alat ukur untuk mengukur variabel pada instrumen penelitian menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2016:134). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar, sedangkan pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2016:186).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari angket adalah data program layanan pendidikan anak usia dini pada program day care dan tingkat kepuasan orang tua di TPA (Taman Penitipan Anak) Adni Islamic English School Wiyung Surabaya. Sebelum menyebarkan angket penelitian, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan responden sebanyak 15 orang yaitu dari TPA yang berbeda yang peneliti pakai sebagai responden dalam mengisi angket penelitian ini, TPA (Taman Penitipan Anak) yang peneliti gunakan sebagai uji validitas yaitu TPA (Taman Penitipan Anak) Happy Smart Kids Wiyung Surabaya. Sedangkan untuk Uji Reliabilitasnya saya menggunakan TPA (Taman Penitipan Anak) Adni Islamic English School Wiyung Surabaya sebagai fokus penelitian dengan menggunakan SPSS versi 15 for windows. Sebelumnya data telah diolah menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Kelima indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek yang memiliki nilai tertinggi adalah aspek dapat mengendalikan diri dalam melakukan sesuatu yaitu sebesar dan aspek yang memiliki nilai terendah adalah aspek tidak bergantung pada orang lain yaitu sebesar. Hubungan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Tingkat Kepuasan Orang Tua di TPA Adni Islamic English School Surabaya.

Angket Layanan Pendidikan Anak Usia Dini dan Tingkat Kepuasan Orang Tua telah menunjukkan aspek yang memiliki nilai terendah dan nilai tertinggi. Dari angket layanan anak usia dini aspek yang memiliki nilai tertinggi adalah aspek standart isi dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan. Sedangkan nilai tertinggi dalam angket tingkat kepuasan adalah aspek konfirmasi harapan. Dari salah satu aspek masing-masing variabel, dapat dilihat bahwa layanan pendidikan anak usia dini yang memiliki fasilitas memadai dapat berimbas pada kepuasan yang diperoleh dari orang tua khususnya mengenai proses pelayanan yang sudah diberikan oleh para pendidik di lembaga TPA Adni Islamic English School Surabaya. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan adanya kerjasama dalam pelaksanaan suatu program di TPA Adni Islamic English School Surabaya yang terstruktur dengan baik, maka akan mudah menyerap dan menerapkan ilmu yang diberikan. Selain itu, proses komunikasi selama pelaksanaan di lembaga TPA Adni Islamic English Surabaya juga akan mempengaruhi kemampuan anak dalam melatih kemampuan berfikir dan perkembangan kognitif anak, dimana setiap anak akan terbiasa berkomunikasi dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitar mereka.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TPA Adni Islamic English School Kota Surabaya didapatkan data berupa jumlah para orang tua yang sudah menitipkan anak – anaknya di lembaga TPA Adni Islamic English School Kota Surabaya. Data yang diperoleh Tahun 2017 menyatakan bahwa jumlah total anak yang sudah titipkan di TPA Adni Islamic English School Kota Surabaya adalah 27 anak. Dengan rincian anak didik laki-laki berjumlah 18 anak dan anak didik perempuan berjumlah 9 anak..

**Tabel 4.45 Data Peserta Didik Berdasarkan Umur**

Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-3	3	1	4
3-4	13	8	21
4-6	1	1	2
Jumlah	17	9	27

Uji validitas item dengan analisis Reliability dapat dilihat pada output 'Item-Total Statistic' pada kolom 'Corrected Item-Total Correlation'. Angka ini merupakan korelasi antara tiap item dengan skor total item dan telah dilakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi untuk menghindari efek spurious overlap.

Uji validitas item dengan analisis Reliability dapat dilihat pada output 'Item-Total Statistic' pada kolom 'Corrected Item-Total Correlation'. Angka ini merupakan korelasi antara tiap item dengan skor total item dan telah dilakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi untuk menghindari efek spurious overlap. Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas nilai minimal korelasi 0,381 bisa digunakan. Menurut Sugiyono (2016:455) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,381 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi di bawah 0,381 dianggap tidak valid. Variabel Layanan Pendidikan Anak Usia Dini, nilai korelasi untuk 50 item yang dapat dikatakan valid berjumlah 38 item. Dapat dikatakan valid karena 38 item tersebut bernilai diatas 0,811. Jadi item yang tidak valid berjumlah 12 item dan item tersebut tidak dapat digunakan dalam angket penelitian.

Kemudian hasil yang valid untuk variabel X sebanyak 15 pernyataan, sedangkan untuk variabel Y sebanyak 15 pernyataan, kemudian item yang tidak valid dianggap gugur dan tidak digunakan lagi dalam penelitian. Jadi hasil pernyataan dari angket keseluruhan setelah dilakukan uji validitas sebanyak 50 pernyataan.

Instrumen yang valid adalah nilai hasil SPSS yang lebih dari 0,30 sedangkan instrumen dikatakan reliabel karena hasil perhitungan SPSS mendekati 1 dan lebih dari 0,6. Untuk melihat seberapa handal angket penelitian ini maka dapat dilihat dari tabel berikut ini

**Tabel 4.48 Tabel Keandalan Croanbach Alpha**

Nilai Croanbach Alpha	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 - 0,40	Agak Andal
>0,40 - 0,60	Cukup Andal
>0,60 - 0,80	Andal
>0,80 - 1,00	Sangat Andal

Data diatas dapat menunjukkan bahwa tingkat keandalan angket layanan anak usia dini sebesar 0,758 adalah **Sangat Andal** dan tingkat keandalan angket tingkat kepuasan orang tua sebesar 0,905 adalah **Sangat Andal**.

Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas, angket yang sudah valid kemudian disebarakan kepada 27 orang responden. Hasil angket dari kedua variabel, yaitu data angket Layanan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Tingkat Kepuasan Orang Tua di TPA Adni Islamic English School Wiyung Surabaya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 4.49 Data Hasil Angket Layanan Pendidikan Anak Usia Dini dengan Tingkat Kepuasan Orang Tua di TPA Adni Islamic English School Wiyung Surabaya**

No. Responden	Hasil Angket Total	
	Layanan Pendidikan Anak Usia Dini	Tingkat Kepuasan Orang Tua
1	48	52
2	47	48
3	53	49
4	47	50
5	46	49
6	45	52
7	47	47
8	47	46
9	37	45
10	37	46
11	46	48
12	43	41
13	47	46
14	40	37
15	42	46
16	46	48
17	48	46
18	43	43
19	46	45
20	45	45
21	45	42
22	41	42
23	41	42
24	44	41
25	44	41
26	44	44
27	42	45
Jumlah	1201	1226
Rata-rata	44,49	45,41

Layanan anak usia dini perolehan total skor sebanyak (79,93%). Sedangkan hasil penghitungan skor dari masing-masing indikator, skor terendah berada pada standar pengelolaan dengan perolehan skor terbanyak (76,33%) dan skor tertinggi pada standar sarana dan prasarana dengan perolehan skor terbanyak (84,75%). Tingkat kepuasan orangtua peserta didik berada pada kategori sangat puas dengan perolehan sangat puas (79,37%). Sedangkan hasil perhitungan skor dari masing-masing indikator, skor terendah berada pada kesediaan merekomendasikan dengan perolehan skor terbanyak (78,70%) dan skor tertinggi berada pada konfirmasi harapan dengan perolehan skor (79,65%).

Berdasarkan pada uji statistik yang telah dilakukan, layanan anak usia dini memiliki hubungan yang positif dengan tingkat kepuasan orangtua peserta didik yang ditunjukkan dengan  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,811.0,381). Hubungan positif yang dimaksud adalah semakin baik layanan anak usia dini yang diberikan, maka semakin puas orangtua peserta didik pada lembaga tersebut. sebaliknya, jika semakin tidak baik layanan anak usia dini yang diberikan, maka orangtua peserta didik semakin tidak puas (kecewa).

Hubungan antara layanan TPA pada program *day care*, maka tingkat kepuasan orang tua di TPA Adni Islamic English School Surabaya menunjukkan angka 0,905 yang berarti mempunyai korelasi sedang. Hal tersebut dapat terjadi karena dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari pelaksanaan pelayanan yang meliputi perencanaan hingga evaluasi. Selain itu sikap peserta didik yang ada di Liponsos juga sangat mempengaruhi hasil tersebut. Namun dapat dilihat peserta didik yang aktif mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan dengan baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai hubungan layanan anak usia dini dengan tingkat kepuasan orang tua di Taman Penitipan Anak Adni Islamic English School Surabaya adalah:

1. Layanan TPA berada pada kategori "Sangat Puas". Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan total skor sebanyak (79,93%). Sedangkan hasil perhitungan skor dari masing-masing indikator, diketahui bahwa skor terendah berada pada (standar pengelolaan) dengan perolehan skor sebanyak (76,33%) dan skor tertinggi berada pada (standar sarana dan prasarana) dengan perolehan skor sebanyak (84,75%).
2. Tingkat kepuasan orang tua berada pada kategori "Sangat Puas" dengan perolehan total skor sebanyak (79,37%). Sedangkan hasil perhitungan skor dari masing-masing indikator, diketahui bahwa skor terendah berada pada (kesediaan merekomendasikan) dengan perolehan skor terbanyak (78,70%) dan skor tertinggi berada pada (konfirmasi harapan) dengan perolehan skor sebanyak (79,65%).
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara layanan anak usia dini dengan tingkat kepuasan orang tua di TPA Adni Islamic English School Wiyung Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,686 > 0,288$ ) dan hasil uji signifikansi yang menunjukkan bahwa harga  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $6,490 > 2,021$ ).

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pemilik, pengelola maupun pendidik hendaknya dapat mempertahankan layanan yang diberikan sehingga tingkat kepuasan orang tua pada lembaga tersebut tetap terjaga dengan cara melakukan survey tingkat kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan yang diberikan secara berskala, baik pada akhir semester maupun akhir tahun untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan orangtua sebagai bahan rujukan untuk pengembangan kualitas lembaga yang lebih baik.
2. Bagi orangtua peserta didik, hendaknya dapat berperan aktif dan saling bekerja sama dalam hal mendidik, membina dan mengarahkan anaknya ketika sedang berada dirumah sehingga terdapat kesesuaian antara belajar disekolah dan dirumah. Bagaimanapun juga peran orangtua sangat dibutuhkan untuk dapat meningkatkan dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat menggunakan variabel yang lebih luas cakupannya sehingga memberikan hasil yang dapat di implementasikan khususnya bagi pengembangan kualitas pendidikan anak usia dini kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berjudi, W. C., Ewing, A. R., & Wilhlem, M. S. (2009). Persepsi orang tua ciri-ciri non-tunjangan orang tua anak: Kepercayaan ukurannya, keluarga dan anak berkorelasi. *Journal of anak dan Studi Keluarga*, 18, 70-82.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Departemen Sosial. Pedoman Penyelenggaraan TPA.
- Dewantara, Ki Hajar. (1962). *Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Luhur Taman Siswa.
- Emlen, A. C., Koren, mukasurat E., & Schultze, K. H. (2000). *Sebuah paket dari sisik untuk mengukur kualitas anak dari sudut pandang orang tua*. Portland, atau: Institut Penelitian Regional untuk Layanan Manusia, Portland State University.
- Fantuzzo, M., Perry, A., & Gizi, S. (2006). Kepuasan orang tua dengan pengalaman pendidikan: sebuah pemeriksaan multivariate kerak dari kepuasan orang tua dengan program pendidikan anak usia dini. *Penelitian Balita Triwulanan*, 21, 142-152.

Hamdiani, Yulinda, Siti, S, Hasanah, Desi, et, al. (38). *Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah "Full Day Care" di Taman Penitipan Anak*. Prosiding KS: Riset dan PKM.

Lages, L. F., & Fernandes, J. C. (2005). Dalam skala SERVQUAL: Sebuah item multi-instrument untuk mengukur nilai-nilai pribadi layanan. *Journal of Business Research*, 58, 835-883.

Larner, M., & Phillips, D. (1994). Menentukan dan penilaian kualitas sebagai orang tua. Dalam mukasurat Moss & A. Sen (Hasta.), *penilaian kualitas pada layanan perawatan anak awal: pendekatan baru untuk menentukan kualitas* (mukasurat 43-60). London: Paulus Chapman Tekan.

Mantovani, S. (2007). Terapkan. Dalam R. S. & M. Cochran Baru (Hasta.), *Pendidikan Anak Usia Dini. Encyclopedia Internasional* (Vol. 4, mukasurat 1115-1118). Westport, CT: Praeger.

McGraw-Hill. (2000). *Child Care Design Guide*. Library of congress cataloging-inpublication Data Olds.

OECD. (2001). *Mulai kuat: Pendidikan Anak Usia Dini dan care*. Paris: OECD Publishing.

